

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003). Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, pendidikan di setiap sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara berkualitas agar terciptanya sumberdaya manusia yang berkualitas.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentu tidak terlepas dari peran serta guru dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar, baik antara pendidik dengan pendidik lainnya, pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik dan lingkungannya.

Proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari suatu masalah yang dihadapi. Siswa mendapatkan bahan untuk pembelajaran hanya dari materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan dari buku teks yang dimiliki oleh para siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Guru merupakan faktor yang menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru harus mampu melakukan pembelajaran yang dapat memotivasi

siswa untuk belajar. Pengajaran merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang ditetapkan. Keberhasilan belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai seperti yang dikemukakan oleh Ali (1992:9) bahwa "Prestasi belajar yang dicapai siswa dijadikan tolak ukur kemampuan yang dimilikinya". Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran, maka guru sebagai tenaga pendidik dituntut kemampuan dan tanggungjawabnya dalam memilih dan menentukan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang mampu membangkitkan serta memelihara minat, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui bidang studi yang diajarkannya.

Seorang guru juga dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam menyusun suatu strategi belajar mengajar, guru tidak lepas dari pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan terciptanya situasi yang memunculkan partisipasi aktif siswa, salah satunya adalah pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti akan mencoba melakukan perlakuan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendekatan keterampilan proses diharapkan dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan dapat meningkatkan peranan dan kompetensi guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Pendekatan keterampilan proses merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran siswa yang mengarahkan siswa belajar dari lingkungannya terutama dari suatu peristiwa alam. Melalui lingkungan dan suatu peristiwa alam, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan dapat mengungkapkan suatu permasalahan yang timbul serta dapat menemukan suatu konsep atau fakta baru. Pendekatan keterampilan proses ini memandang siswa sebagai manusia secara seutuhnya, pandangan tersebut dijabarkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan pengembangan pengetahuan, sikap, nilai serta keterampilan. Ketiga unsur tersebut menyatu dalam satu individu yang terampil dalam bentuk kreativitas.

Peneliti berharap dengan melakukan pendekatan keterampilan proses ini, siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga prestasi belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 11 Kota Bandung, yang akan membandingkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah bervariasi yang biasa digunakan oleh guru di sekolah sebagai kelas kontrol dan pendekatan keterampilan proses sebagai kelas eksperimen. Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, adalah :

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen dan sebelum menggunakan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen dan setelah menggunakan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi Siswa Kelas X Di SMAN 11 Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada mata pelajaran geografi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses pada mata pelajaran geografi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru : Dapat menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran Geografi dan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan

keterampilan Proses sehingga tidak terpaku pada satu model pembelajaran saja.

2. Bagi siswa : Dapat meningkatkan motivasi, prestasi belajar, dan pengetahuan siswa melalui pengalaman belajar dari situasi kehidupan nyata.
3. Bagi peneliti : Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses belajar mengajar di kelas maupun di lapangan.

E. Definisi Operasional

Agar dapat dipahami arah dan tujuan penelitian ini, dipandang perlu memberikan gambaran tentang variabel penelitian yang sekaligus sebagai batasan operasional.

1. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan dalam melakukan pengajaran Geografi yang menekankan pada keterampilan mengamati, mengumpulkan data, menemukan persamaan dan perbedaan materi yang dikaji. Pada gilirannya siswa diharapkan menggunakan pengetahuan dalam proses belajarnya.

2. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ceramah bervariasi merupakan penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru menjelaskan dan menjabarkan setiap materi yang sedang dipelajari kepada siswa. Dalam

metode ceramah bervariasi ini guru tidak hanya menjelaskan materi saja, tetapi melakukan tanya jawab atau kuis berupa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengerti tentang materi yang sedang dipelajari.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa setelah menerima proses pembelajaran, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur kemampuan kognitif yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.